KR-Antara/Didik Suhartono.

***KRI BIMA SUCI: Warga melambaikan tangan melepas keberangkatan Satgas Kartika Jala Krida Taruna Akademi Angkatan Laut (AAL) Tingkat III Angkatan ke-68 bersama KRI Bima Suci di Dermaga Madura Koarmada II Surabaya Jatim, Senin (26/7). KRI Bima Suci yang akan berlayar selama 99 hari tersebut secara khusus melatih Taruna-Taruni AAL untuk mempraktikan ilmu navigasi astronomi.***

DIGAGAS PMB PTS BERSAMA DI DIY

## APTISI Jembatani dengan 'jogjaversitas.id'

**YOGYA (KR)** - Dalam penerimaan mahasiswa baru (PMB) saat ini menuntut pengelola Perguruan Tinggi Swasta (PTS) lebih kreatif dan harus mengembangkan potensi yang dimiliki. Karena dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, PTS harus mengubah pola komunikasi yang mengandalkan jalur konvensional.

Untuk menjembatani PTS dengan calon mahasiswa baru, Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Wilayah V membuka peluang bagi calon mahasiswa lewat PMB bersama melalui laman jogjaversitas.id.

"Tantangan yang harus dihadapi pengelola PTS di DIY di era pandemi cukup kompleks. Kondisi tersebut menuntut pengelola PT meningkatkan kualitas akademik dengan ekosistem pembelajaran daring, mengingat pembelajaran luring belum bisa sepenuhnya dijalankan. Adapun untuk penerimaan Maba, APTISI Wilayah V menjembatani lewat laman jogjaversitas.id. Semua itu dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa baru (maba)," kata Ketua APTISI Wilayah V, Prof Fathul Wahid PhD, Senin (26/7).

Fathul menyatakan, kebijakan pemerintah berkaitan dengan penerapan PPKM yang bersamaan momentum peneriman mahasiswa baru menjadi tantangan pengelola kampus. Karena mobilitas menjadi dibatasi, akibatnya untuk kegiatan promosi lebih banyak dilakukan secara daring. Keberadaan jogjaversitas.id menawarkan kemudahan PMB dengan sistem satu kali mendaftar calon mahasiswa bisa langsung memilih tiga program studi lintas perguruan tinggi.

Kemudahan lainnya yaitu calon mahasiswa hanya perlu mengisikan nilai rapor pada laman website tersebut, kemudian akan diseleksi dengan melihat nilai minimal (*passing grade*) dari program studi yang dituju. "Sistem PMB bersama ini tidak memungut biaya sepeserpun. Kalaupun ada biaya, itu merupakan kebijakan masing-masing PTS setelah calon mahasiswa dinyatakan diterima. Dengan berbagai kemudahan itu, saya berharap ini bisa menjadi momentum PTS di DIY untuk maju bersama," terang Fathul, seraya menambahkan, saat ini sudah ada 32 PTS yang bergabung di jogjaversitas.id. **(Ria)-d**

## FRI Minta PT Diberdayakan Atasi Covid-19

**JAKARTA (KR)** - Forum Rektor Indonesia (FRI) meminta pemerintah memberdayakan keterlibatan perguruan tinggi (PT) dalam mempercepat penanganan Covid-19. Misalnya, dimulai dari keterlibatan dalam peningkatan kemampuan testing, vaksinasi hingga dukungan terhadap produk-produk inovasi perguruan tinggi.

Demikian dikemukakan Ketua FRI, Arif Satria, Senin, (26/7). Ia menilai, pandemi Covid-19 mengakibatkan terjadinya krisis multidimensional yang memunculkan berbagai persoalan dan tantangan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya, baik lokal, nasional maupun global. Selain itu, juga di berbagai bidang termasuk pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi, politik dan keamanan.

"Kami mengapresiasi langkah-langkah konkret perguruan tinggi dalam membantu mengatasi pandemi Covid-19 selama ini," kata Arif Satria, yang juga Rektor IPB ini.

FRI mengajak PT agar terus berperan melalui sinergi dengan pemerintah, swasta dan masyarakat. Beberapa langkah yang masih perlu didorong antara lain membantu peningkatan kemampuan testing dengan percepatan waktu untuk mendapatkan hasil dengan target 500.000 tes PCR perhari.

"Oleh karena itu, pemetaan kapasitas peralatan dan SDM yang tersedia di perguruan tinggi harus segera dilakukan dan koordinasi untuk memanfaatkan potensi besar dari kampus dalam membantu pemerintah dan Pemda," ujar Arif.

Kemudian PT juga harus memaksimalkan semua potensi dokter dan tenaga kesehatan di Fakultas Kedokteran, pendidikan tinggi di bidang kesehatan dan Rumah Sakit Universitas. Tujuannya, agar semua siap menjadi pendamping isolasi mandiri dari semua pasien yang sudah terkonfirmasi hasil PCR tesnya positif.

Arif juga mendorong PT bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memanfaatkan fasilitas penginapan di perguruan tinggi, seperti asrama, rusunawa dan tempat diklat agar siap menjadi shelter isolasi mandiri yang efisien dan efektif. Menurut Arif, saat ini pemerintah dan berbagai RS ingin memperluas jaringan perawatan isolasi mandiri bagi pasien dengan gejala sedang.

Rektor IPB ini juga mengimbau PT agar meneruskan secara terstruktur dan berkesinambungan inovasi-inovasi yang sudah dilahirkan berbagai perguruan tinggi. Mulai dari menemukan dan mengembangkan produk-produk obat, reagen/kit, *oxygen concentrator*, peralatan dan sarana prasarana pendukung RS. **(Ati)-d**

## Jadilah Orangtua Pelindung Anak

**JAKARTA (KR)** - Psikolog anak Dr Seto Mulyadi SPsi MSi berpesan kepada masyarakat agar bersikap peduli dan sebisa mungkin menjadi orangtua demi melindungi anak-anak di lingkungan terdekatnya. Anggap saja semua tetangga itu om atau tante. Dengan memberdayakan setiap RT juga dilengkapi dengan tambahan satu seksi, seksi perlindungan anak.

"Seksi ini bisa untuk memberikan perhatian yang lebih optimal pada berbagai pelanggaran hak anak," kata Kak Seto saat dihubungi, Senin (26/7).

Ia meminta warga masyarakat saling peduli. Lebih-lebih bangsa ini dinilai sudah terkenal dengan gotong royongnya dan namanya RT itu Rukun Tetangga. RW adalah Rukun Warga. "*Ya* marilah kita betul-betul rukun dengan menunjukkan kepedulian pada saat pandemi yang masih berkepanjangan ini," tandas Ketua Lembaga Perlindungan Anak Indonesia ini, seraya berpesan kepada setiap masyarakat agar berperan mengenalkan protokol kesehatan kepada anak di masa pandemi.

Selain itu, Kak Seto juga menekankan pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental bagi anak dan orangtua. Sebab, untuk menjaga anak tetap sehat mental dan fisik, dibutuhkan kondisi orangtua yang prima. "Jangan baper dan mudah mengeluh. Selalu berpikir positif dan selalu penuh rasa syukur dulu," tuturnya.

Seto melanjutkan, orangtua sebaiknya bisa mulai mengenalkan 'ilmu kehidupan' kepada anak selama belajar di rumah, sebagai selingan dari pelajaran yang diberikan sekolah. "Kita harus menyadari pada dasarnya semua anak senang belajar. Nah pemahaman belajar ini jangan sampai terlalu dibatasi seolah belajar itu menghafal materi pelajaran sekolah. Bukan. Pelajaran kehidupan jauh lebih penting," katanya.

Pelajaran kehidupan yang bisa mulai diajarkan orangtua kepada anak, misalnya merapikan rumah, membantu orangtua, maupun membersihkan kamar. Seluruh kegiatan itu sebaiknya diajarkan dengan cara yang menyenangkan agar anak tidak merasa tertekan. Selain melakukan pekerjaan rumah dengan orangtua, Seto juga mengingatkan untuk mengajarkan pelajaran kehidupan lainnya seperti etika, estetika, ilmu pengetahuan, nasionalisme dan kesehatan.

"Jadi menikmati kurikulumnya jangan terlalu kaku dengan kurikulum sekolah. Tapi kurikulum kehidupan. Ini juga digarisbawahi oleh pesan dari Menteri Pendidikan kita," lanjutnya.

Tidak lupa, Seto mengajak orangtua untuk tidak pelit memberikan apresiasi kepada anak-anak.

"Kita *nggak* bisa membandingkan siapa yang lebih hebat antara Albert Einstein dengan Michael Jackson, misalnya. Semua cerdas pada bidangnya sendiri. Nah itu yang harus dipupuk sesuai makna pendidikan. Bahwa pendidikan adalah memunculkan sesuatu dari dalam. Jadi anak bangga menjadi diri sendiri," paparnya. **(Ant)-d**

# EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

### Be The Winner atau Jadilah Pemenang !

**PANDEMI** semakin banyak menabur sensasi. Aneka berita tentang berbagai sikap manusia yang tak terkendali. Bagaimana mungkin seorang perempuan yang jelas bersalah melanggar prokes bisa berani melawan aparat? Dunia sudah semakin kacau. Pikiran manusia semakin galau. Eh, bagaimana halnya dengan dunia kerja ya ? Yang saya tahu adalah pandemi ini besar dampaknya di dunia kerja. Perusahaan banyak yang bangkrut dan terpaksa mem PHK karyawannya tanpa uang pesangon.

Yeaah.. mau bagaimana lagi kalau namanya bangkrut masih harus dituntut ? Sungguh perlu bersyukur mereka yang masih menerima gaji meski kena pangkas tapi masih bisa beraktivitas. Bersyukurlah kepada Allah jika saat ini masih ada yang mendapat berkah di saat banyak orang yang merasa susah. Menurut saya, seorang pemimpin di masa pandemi tak boleh menjadi pemimpin yang seperti vampire. Idiih..! Apa itu ya? Kok menakutkan ? Vampire... atau mayat hidup..Hiii... ngeri...

Istilah vampire dipakai Anthony Dio Martin , sang Pakar EQ. Ia menyebutnya sebagai pemimpin yang benar- benar tak patut memimpin. Lho kok ? Lha karena merugikan anak buah yang dipimpinnya. Misalnya para pemimpin vampire ini tak memiliki excellent attitude atau sikap dan kebiasaan yang bagus atau menyenangkan. Sebaliknya justru karakter buruk yang merugikan orang lain. Yang membuat orang lain tak nyaman dan tak mampu bekerja efektif ! Para vampire leader ini senang lihat orang lain susah. Dan susah jika orang lain senang, apalagi sukses.

Yang lebih mengerikan yaitu mereka para pemimpin yang 1. suka mengintimidasi. Artinya membuat anak buah mereka selalu mau melakukan perintahnya ala diktator ! 2. Menciptakan perasaan bersalah pada anak buahnya sehingga bisa dimanfaatkan. 3. Membuatnya merasa bersalah, sehingga bisa digantikan orang lain ! Duh duh duuh...kok ngeri ya. Pada hal sekarang ini pandemi belum tahu kapan mau hengkang alias dapat diatasi.

Maka yang penting sekarang ini adalah sangat diharapkan pemimpin punya kesadaran diri. Memimpin anak buahnya dengan hati. Bekerjasama mengembangkan perusahaan. Misalnya : 1. Bekerja dengan pedoman PDCA. Plan Do Check Action. Membuat perencanaan. Dilaksanakan. Diteliti atau lakukan kontrol. Plus ditindaklanjuti. Dengan kata lain tidak amburadul. 2. Berkomunikasi efektif dan jelas , supaya bisa produktif. 3. Melaksanakan prokes secara menyeluruh. Baik pengaturan ruangan, penyediaan alat -alat & kebutuhan prokes, maupun membagikannya juga kepada karyawan jika dana memungkinkan. 4. Menunjukkan sikap sebagai pemimpin yang dihormati- dihargai dan dicintai karena telah memimpin dengan hati. 5. Last but not least, berilah teladan dengan menunjukkan sikap optimis bahwa krisis pandemi pasti bisa diatasi jika mereka saling bekerjasama & saling mempercayai. Terakhir, yuk...ajaklah seluruh tim selalu kompak dan memiliki semboyan BE THE WINNER atau JADILAH PEMENANG !

PPKM LEVEL 4 DIPERPANJANG DENGAN KELONGGARAN

## Angin Segar bagi Investor Pasar Modal Indonesia

**YOGYA (KR)** - Pemerintah memutuskan melanjutkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 yang diiringi pelonggaran pada sejumlah sektor usaha kecil hingga 2 Agustus 2021. Perpanjangan PPKM Level 4 dengan pelonggaran bertahap ini menjadi angin segar bagi investor pasar modal di tanah air yang berlanjut munculnya sentimen positif nantinya.

Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Yogyakarta Irfan Noor Riza mengatakan, sebenarnya perpanjangan PPKM Level 4 tersebut tidak begitu banyak pengaruhnya terhadap Pasar Modal Indonesia. Apabila ada pengaruhnya pun bersifat sesaat dan tidak terlalu banyak berpengaruh signifikan.

"Perpanjangan kebijakan PPKM Level 4 ini tidak berdampak signifikan terhadap pasar modal di tanah air, apalagi diikuti dengan pelonggaran operasional usaha kecil tersebut. Justru ini merupakan angin segar dan harapan bagi investor bahwa tidak akan lama lagi PPKM akan segera dilepas dan akan menjadi sentimen positif," jelasnya di Yogyakarta, Senin (26/7).

Irfan menyatakan, sentimen positif ini akan dirasakan investor terutama investor asing yang dipastikan sangat antusias sekali berinvestasi di Pasar Modal Indonesia. Saham-saham berkapitalisasi pasar besar atau big caps dinilai sudah terlalu murah, sehingga sangat menarik minat investor khususnya investor asing untuk masuk ke pasar modal.

"Investor asing membukukan beli bersih (net buy) senilai Rp 811,65 miliar pada Kamis (22/7) berdasarkan data kami. Sejak awal tahun, investor asing net buy Rp18,85 triliun. Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tumbuh 2,65 persen sejak awal tahun ini," tegasnya.

Selanjutnya, Irfan menyampaikan masuknya aliran dana asing di pasar modal Indonesia ini seiring dengan kenaikan indeks saham secara global. Dengan naiknya indeks di bursa lain di luar negeri, banyak yang melihat bahwa big caps di Indonesia sudah dinilai relatif murah. Sehingga ini akan membuat perusahaan berkapitalisasi besar semakin menarik dari sisi valuasi.

"Kami optimis Pasar Modal Indonesia tidak terlalu signifikan pengaruhnya dengan perpanjangan PPKM Level 4 ini. Mungkin beberapa emiten misal, sektor Konsumer akan berdampak dari imbas penutupan sejumlah pusat perbelanjaan, cafÈ dan restoran, sektor pariwisata dan beberapa sektor lain," tuturnya.

Namun menurut Irfan, investor pasar modal sudah pintar melihat peluang dan selalu ada peluang di tengah pandemi Covid-19 saat ini. Sektor-sektor seperti Telekomunikasi, Kesehatan, Perbankan (Digital), Farmasi dan lain sebagainya masih sangat menarik sekali bagi investor. **(Ira)-d**

MELALUI LINKAGE IRU-RIRU-GIRU

## Gandeng BI, DPPM DIY Tingkatkan Iklim Investasi

**YOGYA (KR)** - Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY menggandeng dan berkonsolidasi dengan Bank Indonesia (BI) berupaya meningkatkan investasi daerah melalui Regional Investor Relation Unit (RIRU). Konsolidasi tersebut dapat dilaksanakan dengan melakukan linkage antara Investor Relations Unit (IRU), RIRU dan Global IRU (GIRU) di DIY

Kepala DPPM DIY Agus Priono menekankan pentingnya konsolidasi antarstakeholder dalam mengatasi berbagai kendala investasi seperti keterbatasan lahan di DIY. Selanjutnya adanya berbagai dinamika perubahan regulasi perizinan setelah terbitnya Undang Undang (UU) Cipta Kerja.

"Kontribusi investasi dalam pertumbuhan ekonomi di DIY masih kecil. Padahal investasi mempunyai multiplier efek yang besar. Dengan demikian diperlukan kerja besar bersama dalam meningkatkan iklim investasi yang kondusif di DIY, diantaranya melalui program Regional Investor Relation Unit (RIRU) yang digagas oleh Bank Indonesia," papar Agus, Senin (26/7).

Kepala Tim Implementasi Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Daerah (KEKDA) BI DIY Andi Adityaning Palupi menyatakan, kegiatan hubungan investor untuk mendukung promosi perdagangan dan investasi yang 'synergized', 'targeted' dan 'outcome oriented' dapat dilakukan melalui linkage IRU yang berada di tingkat pusat, Regional IRU yang berada di daerah dan GIRU melalui perwakilan RI di luar negeri.

"Linkage IRU-RIRU-GIRU mempunyai tujuan untuk mensinergikan seluruh upaya dan peran Kementerian/Lembaga di tingkat regional, nasional maupun internasional untuk mendorong aliran investasi dan perdagangan luar negeri," tegasnya.

Andi menyampaikan, linkage IRU-RIRU-GIRU mempunyai cakupan koordinasi dan perumusan strategi, diseminasi data dan informasi, stakeholders engagement dan internalisasi. Kegiatannya berupa promosi perdagangan produk UMKM binaan BI maupun yang bukan binaan BI dan promosi investasi proyek nasional dan proyek pemda. Guna meningkatkan iklim investasi yang kondusif, kedua belah pihak sepakat membentuk Sekretariat RIRU di DIY dengan melibatkan stakeholder terkait.

"Untuk merealisasikannya diperlukan langkah-langkah yang strategis terutama dalam menyusun kelembagaan dan rencana aksinya. Dengan adanya forum jejaring ini diharapkan akan terjalin komunikasi dan koordinasi yang lebih intens di antara para pemangku kepentingan baik di level provinsi maupun kabupaten/Kota untuk bersama-sama meningkatkan realisasi investasi DIY," terangnya. **(Ira)-d**

## Yayasan AHM Bantu Nakes

KR-Istimewa

***Penyerahan bantuan dari Yayasan AHM bersama IKALUIN.***

**JAKARTA (KR) -** Yayasan Astra Honda Motor (Yayasan AHM) kembali menyerahkan bantuan di tengah pandemi Covid-19. Kali ini yang menjadi target adalah tenaga kesehatan (nakes) di wilayah Tangsel dan Bogor.

Bekerjasama dengan Ikatan Alumni UIN (IKALUIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, bantuan sembako diserahkan kepada nakes dan para petugas pemakaman. Termasuk bagi warga yang sedang isolasi mandiri (isoman) akibat terpapar Covid-19. Ratusan paket sembako diserahkan bertahap melalui RS UIN Jakarta dan Puskesmas di kedua wilayah tersebut. Hingga akhir pekan ini, Yayasan AHM setidaknya telah menyalurkan lebih dari 900 paket ke berbagai Puskesmas di Tangsel.

Ketua Yayasan AHM Ahmad Muhibbuddin mengatakan, nakes merupakan kelompok masyarakat yang paling berdedikasi di masa pandemi. Sekaligus yang berpotensi besar terpapar Covid-19. "Saat pandemi meningkat, tugas nakes semakin berat," ujarnya saat penyerahan bantuan di RS UIN Jakarta, Senin (26/7). **(Awh)-d**